

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti tuangkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata budaya perilaku pantang makan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi melalui media visual interaktif terhadap budaya pantang makan (tarak) pada pasien *diabetic foot ulcer* di Kabupaten Bojonegoro yaitu sebesar 22,13.
2. Rata-rata budaya perilaku pantang makan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi melalui media visual interaktif terhadap budaya pantang makan (tarak) pada pasien *diabetic foot ulcer* di Kabupaten Bojonegoro naik pada angka 29,20.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang nutrisi melalui media visual interaktif terhadap budaya pantang makan (tarak) pada pasien *diabetic foot ulcer* di

Kabupaten Bojonegoro yang ditunjukkan dengan nilai Z pada pengujian *wilcoxon sign* yang didapat sebesar -4,880 dimana nilai tersebut $< z$ tabel -1,96 dengan p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan setempat yaitu Puskesmas dan Dinas Kesehatan, diharapkan ada perbaikan manajemen pendidikan kesehatan tentang nutrisi dan budaya makan (*tarak*) kepada masyarakat penderita diabetes, khususnya tentang pola dan media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media interaktif yang tidak membosankan sehingga mengubah perilaku masyarakat penderita diabetes dalam menyukapi budaya pantang makan (*tarak*) yang sudah ada turun temurun.

2. Dalam proses pengobatan (kuratif) penderita diabetes, pihak medis sebaiknya juga melakukan pendidikan kesehatan terkait nutrisi dengan substansi yang ringan sehingga mudah dipahami pasien.